

## DAFTAR PUSTAKA

- Afra, D., Harminarti, N., & Abdiana, A. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2010-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1).
- Ahmed, S.A, M. Katupuy, F. Masangkay (2023) 'Chapter One - Gastrointestinal parasites in Africa: A review', in D. Rollinson and R. Stothard (eds). Academic Press (Advances in Parasitology), pp. 1–64. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/bs.apar.2022.10.001>.
- Aisyah, D. N., Kozlakidis, Z., Diva, H., Trimizi, S. N., Sianipar, L. R., Wijayanti, E., Avicena, A. M., & Adisasmito, W. (2022). The Spatial-Temporal Distribution of Chronic Lymphatic Filariasis in Indonesia: A 18-Year Registry-Based Analysis. *Microbiology Research*, 13(4), 681–690. <https://doi.org/10.3390/microbiolres13040049>
- Amalia, I. S., & Annashr, N. N. (2018). Faktor sosiodemografi dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kampus Stikes Ypib Majalengka*, 6(1), 1-19.
- Amelia, R. (2014). Analisis faktor risiko kejadian penyakit filariasis. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1).
- Amraeni, Y., & Nirwan, M. (2022). Perbandingan Pengetahuan Sikap dan Praktik Masyarakat pada Wilayah Urban dan Rural Daerah Endemik Filariasis di Kabupaten Bogor. *ASPIRATOR-Journal of Vector-Borne Diseases Studies*, 14(2), 119-132.
- Ardias, Onny Setiani, Yushiar Hanani D (2012). Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Sambas. *Jurnal kesehatan lingkungan Indonesia*, 11(2), 199-207.
- Arsin, A. A. (2016). Epidemiologi filariasis di Indonesia(A. P. Duhri (ed.); pertama). Masagena Press.
- Astriaana, Y., Afni, N., Andri, M., & Yani, A. (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1), 36–44. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i1.2185>
- Ate, A. M., Hinga, I. A. T., & Purnawan, S. (2023). Gambaran Faktor Lingkungan Fisik, Sosial, Budaya terhadap Kejadian Filariasis di Puskesmas Tenateke. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 272-278.
- Almet, J., Wuri, D. A., & Mogi, D. A. (2019). Status resistensi vektor filariasis asal Kabupaten Sikka terhadap insektisida bendiocarb. *Jurnal Kajian Veteriner*, 27-31.
- Ballesteros, C., Geary, J. F., Mackenzie, C. D., & Geary, T. G. (2018). Characterization of Divalent Metal Transporter 1 (DMT1) in *Brugia malayi* suggests an intestinal-associated pathway for iron absorption. *International Journal for Parasitology: Drugs and Drug*

- Campbell, S.J. *et al.* (2018) 'Tailoring Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) Targets for Soil-Transmitted Helminthiasis and Schistosomiasis Control', *Trends in Parasitology*, 34(1), pp. 53–63. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pt.2017.09.004>.
- CDC.gov (2019, 30 Agustus). Parasites - Lymphatic Filariasis. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari <https://www.cdc.gov/dpdx/lymphaticfilariasis/>
- (2018, 16 Maret). Parasites - Lymphatic Filariasis. Diakses pada 15 Oktober 2022, dari [https://www.cdc.gov/parasites/lymphaticfilariasis/health\\_professionals/](https://www.cdc.gov/parasites/lymphaticfilariasis/health_professionals/)
- Christine, Politon Felysca F.M.P. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Filariasis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaleke dan Puskesmas Baluase Kabupaten Sigi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* ;14(1):3-8.
- Chesnais, C. B., Awaca-Uvon, N. P., Vlaminc, J., Tambwe, J. P., Weil, G. J., Pion, S. D., & Boussinesq, M. (2019). Risk factors for lymphatic filariasis in two villages of the Democratic Republic of the Congo. *Parasites & vectors*, 12(1), 1-13.
- Conga, David F, El Bizri, Hani R González Crespo (2022) 'Environmental predictors of filarial infection in Amazonian primates. Ecological factors and primate filarial infection. *Acta Tropica*, 235, p. 106670.
- Deshpande, A., Miller-Petrie, M. K., (2020). The global distribution of lymphatic filariasis, 2000–18. a geospatial analysis. *The Lancet Global Health*, 8(9), e1186–e1194.
- Dickson, B. F., Graves, P. M., Aye, N. N., Nwe, T. W., Wai, T., Win, S. S., ... & McBride, W. J. (2021). Risk factors for lymphatic filariasis and mass drug administration non-participation in Mandalay Region, Myanmar. *Parasites & Vectors*, 14(1), 1-14.
- Dhimal, Meghnath Kramer, Isabelle Marie, Phuyal, Parbati Budhathoki. (2021) 'Climate change and its association with the expansion of vectors and vector-borne diseases in the Hindu Kush Himalayan region: A systematic synthesis of the literature', *Advances in Climate Change Research*, 12(3), pp. 421–429. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accre.2021.05.003>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah', *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–222.
- Departemen Kesehatan (2006) Pedoman Penentuan dan Evaluasi Daerah Endemis Filariasis , Direktorat Jenderal PP & PL, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2008). Pedoman program eliminasi filariasis di Indonesia, Ditjen PP & PL. Jakarta.
- Ernawati, A. (2017). Faktor Risiko Penyakit Filariasis (Kaki Gajah). *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 13(2), 105-114.
- Erlan, A. (2014). Promosi kesehatan dalam pengendalian filariasis. *Balaba*, 10(02), 89-96.

- Engels, D., & Zhou, X. N. (2020). Neglected tropical diseases: an effective global response to local poverty-related disease priorities. *Infectious diseases of poverty*, 9(01), 9-17.
- Faizin, I. K., & Nasir, M. (2019). Karakteristik Penderita Filariasis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaleke. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 1(1), 43-49.
- Fatie, M., Rantetampang, A. L., & Lumbantobing, H. (2016). *Factors Affecting the Spread of Filariasis Disease in Mimika District of Papua Province*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR), 30 No.3, 181–189.
- Febrianto, B., Maharani, A., & Widiarti, W. (2018). Faktor Risiko Filariasis di Desa Samborejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. <http://www.litbang.depkes.go.id/~djunaedi/documentation/360208pdf/bagus.pdf>.
- Ferraz, Leslie Raphael Moura, Silva, Laysa Creusa Paes and Barreto Barros de Souza. (2022) 'Drug associations as alternative and complementary therapy for neglected tropical diseases', *Acta Tropica*, 225, p. 106210.
- Fitriyanti, A. (2017). Gambaran pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penduduk terhadap Filariasis di Desa Bata Lura Kecamatan tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2015. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(3).
- Foster, W.A. and Walker, E.D. (2019) 'Chapter 15 - Mosquitoes (Culicidae)', in G.R. Mullen and L.A. Durden (eds) *Medical and Veterinary Entomology (Third Edition)*. Third Edition. Academic Press, pp. 261–325. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814043-7.00015-7>.
- Garjito, T. A., Jastal, J., Rosmini, R., Anastasia, H., Srikandi, Y., & Labatjo, Y. (2013). Filariasis dan beberapa faktor yang berhubungan dengan penularannya di Desa Pangku-tolole, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi-moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 5(2), 53-64.
- Glantika, O., Hiswani, & Ashar, T. (2013). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Universitas Sumatera Utara.
- Haynes, Ellen Cleveland, Christopher A, Garrett, Kayla B , Grunert, Ryan K A, Bryan. (2022) 'Characterization of the genetics and epidemiology of *Brugia* sp. in domestic dogs in Chad, Africa', *Veterinary Parasitology: Regional Studies and Reports*, 35, p. 100784. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.vprsr.2022.100784>.
- Handayani, K. D., Kusmintarsih, E. S., & Riwidiharso, E. (2017). Prevalensi mikrofilaria pada nyamuk culex dan manusia di desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*, 34(1), 1-8.

- Hidayat, D. (2022). Risk Factors Of Filariasis Occurrence In Kanyurang Village Of Liukang Kalmas Subdistrict Pangkajene Kepulauan District (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Ibrahim, I. (2016). Hubungan Kondisi Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Filariasis Di Desa Muaro Putuih Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 7(1).
- Ike Ani, W., & Suhartono, N. (2013). Hubungan Kondisi Lingkungan, Sosial Ekonomi dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Filariasis di Kecamatan Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1).
- Irfan, I., Kambuno, N. T., & Israfil, I. (2018). *Factors affecting the incidence of filariasis in Welamosa village Ende district East Nusa Tenggara. Global Medical and Health Communication*, 6(2), 130-137.
- Iswanto, F., Riyanti, E., & Musthofa, S. B. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Filariasis pada Masyarakat di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(5), 990-999.
- Juriastuti, P. M. K. M., Kartika, M., Djaja, I. M., & Susanna, D. (2010). Faktor risiko kejadian filariasis di Kelurahan Jati Sampurna. *Makara Kesehatan*, 14(1), 31-6.
- Jumiati, J., Kalsum, U., & Ilham, I. (2020). Analisis Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Filariasis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2), 13-19.
- Juwita, F. (2020). Analisis faktor lingkungan fisik, biologi, dan sosioekonomi terhadap kejadian filariasis di kabupaten brebes tesis (Thesis). *Universitas Negeri Semarang*.
- Juhanto, A., dan Miranti, M. (2020). Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Kaki Gajah Di Desa Kanyurang Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 5(1), 38-45
- Jontari, H., Hari, K., & Hamim, S. (2014). Faktor-faktor risiko kejadian penyakit lymphatic filariasis di Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat Tahun 2010. *Outbreak, surveillance and investigation report [serial on internet]*, 9-15.
- Khezer. (2017). Adaptasi model triad epidemiologi dengan modifikasi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 94 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Filariasis. *Penanggulangan Filariasis*'. 2014;1-118.
- Kesehatan, J. and Indonesia, L. (2012) 'Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Sambas *Environmental and Community Behavior Factor Associated With The Incidence of Filariasis in Sambas District*', 11(2), pp. 199-207.

- Laman, M., Tavul, L., Karl, S., Kotty, B., Kerry, Z., Kumai, S., ... & King, C. L. (2022). Mass drug administration of ivermectin, diethylcarbamazine, plus albendazole compared with diethylcarbamazine plus albendazole for reduction of lymphatic filariasis endemicity in Papua New Guinea: a cluster-randomised trial. *The Lancet Infectious Diseases*, 22(8), 1200-1209.
- Lebl (2013) 'redicting Culex pipiens/restuans Population Dynamics by Interval LaggedWeather Data', *Research.Lebl et al. Parasites & Vectors*, 10(2).
- Lestari, S. D., & Indarjo, S. (2017). Analisis Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pencegahan Filariasis Di Kelurahan Kertoharjo Kota Pekalongan Tahun 2016-2017. *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), 209-217.
- Lupenza, E.T., Gasarasi, D.B. and Minzi, O.M. (2022) 'Lymphatic filariasis elimination status: Wuchereria bancrofti infections in human populations and factors contributing to continued transmission after seven rounds of mass drug administration in Masasi District, Tanzania', *PLoS ONE*, 17(1 January), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262693>.
- Lourens, G.B. dan Ferrell, D.K. (2019) 'Lymphatic Filariasis', *Nursing Clinics of North America*, 54(2), pp. 181–192. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cnur.2019.02.007>.
- Maksud, M., U. dan din, Y., Mustafa, H., & R. (2018) 'Diversitas Nyamuk di Sekitar Kandang Ternak di Kecamatan Mantikulore Kota Palu', *Aspirator*, 10(2), pp. 111–118.
- Mardiana, M., Lestari, E. W., & Perwitasari, D. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Filariasis Di Indonesia (Data Riskesdas 2007). *Indonesian Journal of Health Ecology*, 10(2), 79169.
- Maryen, Y., Kusnanto, H. and Indriani, C. (2018) 'Risk Factors of Lymphatic Filariasis in Manokwari, West Papua', *Tropical Medicine Journal*, 4(1), p. 62.
- Maulidah, R. N. (2017). *Kondisi Lingkungan Dan Vektor Di Sekitar Kasus Filariasis (Studi Di Kecamatanbonang, Kabupaten Demak)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Milati, T.P.N. and Siwiendrayanti, A. (2021) 'Iklim, Sumber Agen, *Breeding Places* dan *Resting Places* Sekitar Penderita Filariasis Pesisir', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(1), pp. 133–144.
- Mutiara, H. (2016) 'Filariasis : Pencegahan Terkait Faktor Risiko Filariasis : *Prevention Related to Risk Factor*', *Majority*, 5(2), pp. 1–6. Available at: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/105/111%0A>.
- Moini, J., Oyindamola, A., Ferdowsi, K., & Moini, M. (2023) 'Chapter 11 - Infectious diseases', *Health Care Today in the United States*. Academic Press, pp. 239–281. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-323-99038-7.00017-5>.



- Nabela, D., Hermansyah, H., & Ismail, N. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan munculnya kembali penyakit kaki gajah di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2019. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(2), 75-89.
- Nditanchou, Rogers Dixon, Ruth Pam, Dung Isiyaku. (2020) 'Testing a method of sampling for entomological determination of transmission of Wuchereria bancrofti to inform lymphatic filariasis treatment strategy in urban settings', *Parasites and Vectors*, 13(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13071-020-3905-x>.
- Ngwa, G.A., Teboh-Ewungkem, M.I. and Njongwe, J.A. (2023) 'Continuous-time predator-prey-like systems used to investigate the question: Can human consciousness help eliminate temporary mosquito breeding sites from around human habitats?', *Mathematics and Computers in Simulation*, 206, pp. 437–469.
- Nava, M.R. and Debboun, M. (2020) 'Chapter 2 - Mosquito Species of Texas', in M. Debboun, M.R. Nava, and L.M. Rueda (eds) *Mosquitoes, Communities, and Public Health in Texas*. Academic Press, pp. 9–167. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814545-6.00002-X>.
- Nurjana, M. A., Anastasia, H., Widjaja, J., Srikandia, Y., Widayati, A. N., Murni, Sumolang, P. P. F., Kurniawan, A., Mujiyanto, & Resmiwaty. (2020). Program Pengendalian Filariasis di Kabupaten Donggala , Sulawesi Tengah. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(2), 103–112.
- Notoatmodjo, S. (2017). Konsep Pengetahuan, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta, EGC.
- Novita, R. (2019). Kajian literatur: Dampak perubahan iklim terhadap timbulnya penyakit tular nyamuk terutama Limfatik Filariasis. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 5(1), 30-39.
- Pertiwi, K. D., & Nurjazuli, N. (2019). Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kota Semarang. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2).
- Permana, D. H., Zubaidah, S., Syahrani, L., Asih, P. B., Syafruddin, D., Rozi, I. E., ... & Lobo, N. F. (2022). Impact of a spatial repellent product on Anopheles and non-Anopheles mosquitoes in Sumba, Indonesia. *Malaria Journal*, 21(1), 166.
- Pratamawati, D. A., Alfiah, S., Penelitian, B. B., Vektor, P., & Penyakit, D. R. (2016). Level of Knowledge, Attitudes, and Practices in Community Based on Filariasis History in Sokaraja Kulon Village, Sokaraja Subdistrict, Banyumas Regency 2013. *Bulan Juni Tahun*, 8(1), 11–20.
- Pulupina, F. F., Subhi, M., & Joegijantoro, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Penyakit Kaki Gajah (Filariasis). *Media Husada Journal Of Environmental Health Science*, 2(1), 120-127.

- Rahanyamtel, R., Nurjazuli, N. and Sulistiyani, S. (2019) 'Faktor Lingkungan dan Praktik Masyarakat Berkaitan Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Semarang', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkli.18.1.8-11>.
- Rahmat, A., Rahmayanti, D., & Rachmawati, K. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Barito Kuala. *J Keperawatan dan Kesehatan*, 8(1), 48-58.
- Ramadhani, T. (2014) 'Aktivitas Menggigit Nyamuk Culex quinquefasciatus Di Daerah Endemis Filariasis Limfatik Kelurahan Pabean Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah', *Aspirator*, 4(1).
- Ritter, M., Hoerauf, A. dan Hübner, M.P. (2022) 'Human Filariasis', in N. Rezaei (ed.) *Encyclopedia of Infection and Immunity*. Oxford: Elsevier, pp. 602–621. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818731-9.00192-0>.
- Riani, I., Fahdhienie, F., & Arifin, V. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Filariasis Pada Masyarakat Di Desa Leubok Buni Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 981-995.
- Rizaldi, M., Wahyono, T.Y.M. and Suardiyasa, I.M. (2022) 'Analisis Masalah Penyakit Menular Prioritas Di Provinsi Sulawesi Tengah', *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), pp. 155–173. Available at: <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.464>.
- Sapada, I. E., Anwar, C., & PutroPriadi, D. (2015). Environmental and socioeconomic factors associated with cases of cinical filariasis in Banyuasin District of South Sumatera, Indonesia. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*, 7(6).
- Sanchez-Godoy, FD.Juarez-Murguia, A.Hernandez-Castro, R.Xicohtencatl-Cortes. (2020) 'Characterization of aortic and brachiocephalic filariasis by Filarioidea sp (Nematoda:Spirurida:Filarioidea) in Mexican ramphastids', *International Journal for Parasitology: Parasites and Wildlife*, 11, pp. 282–286. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijppaw.2020.03.003>.
- Santos, Mileyka Collado Mariscal, Luisa Henríquez, Brigitte. (2020) 'Implementation of bamboo and monkey-pot traps for the sampling cavity-breeding mosquitoes in Darién, Panama', *Acta Tropica*, 205, p. 105352.
- Santoso, S., Yenni, A., Oktarina, R., & Wurisastuti, T. (2015). Effectiveness of Two Rounds of Mass Drug Administration Using DEC Combined with Albendazole on the Prevalence of Brugia malayi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 20940.
- Saraiva, R.G. and Dimopoulos, G. (2020) 'Bacterial natural products in the fight against mosquito-transmitted tropical diseases11Electronic supplementary information (ESI) available. See DOI: 10.1039/c9np00042a', *Natural Product Reports*, 37(3), pp. 338–354. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1039/c9np00042a>.

- Senkwe, M. N., Berta, K. K., Makoy, S., Logora, Y., Sube, J., Bidali, A., Abe, A., Maleghemi, S., & Ndenzako, F. (2022). *Prevalence and factors associated with transmission of lymphatic filariasis in South Sudan : a cross-sectional quantitative study*. 42(Supp 1), 1–7. <https://doi.org/10.11604/pamj.supp.2022.42.1.33895>.
- Sinaga, J. (2019). *Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Batu Bara Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Soeyoko.(2002). Penyakit Kaki Gajah (Filariasis Limfatik): Permasalahan dan Alternatif Penanggulangannya. [ Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar ]. Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Riani, I., Fahdhienie, F., & Arifin, V. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Filariasis Pada Masyarakat Di Desa Leubok Buni Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 981-995.
- Siwiendrayanti, A., Pawenang, E. T., & Indarjo, S. (2016). The Community Diagnosis of Filariasis Endemik Villages in Pekalongan City. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1).
- Siwiendrayanti,A, Pawenang E. T, Indarjo, S dan Hikmah .H. (2020) ‘Filariasis Vulnerability Zonation Based on Environmental and Behavioural Aspects in Pekalongan City, Indonesia, *IOP Conference Series, Earth and Environmental Science*, 448(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/448/1/012016>.
- Sungpradit, S. dan Sanprasert, V. (2020) ‘Chapter 4 - Lymphatic filariasis’, in G. Misra and V. Srivastava (eds) *Molecular Advancements in Tropical Diseases Drug Discovery*. Academic Press, pp. 65–94. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-821202-8.00004-9>.
- Sularno, S., Nurjazuli, N., & Raharjo, M. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Filariasis di Kecamatan Buaran Suryaningtyas Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 16(1), 22-28.
- Syuhada, Y., Nurjazuli, N., & Wahyuningsih, N. E. (2012). Studi kondisi lingkungan rumah dan perilaku masyarakat sebagai faktor risiko kejadian filariasis di Kecamatan Buaran dan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Jurnal kesehatan lingkungan Indonesia*, 11(1), 95-101.
- Sofia, R., & Nadira, C. S. (2020). Analisis risiko penularan filariasis limfatik di Kabupaten Aceh Utara. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 6(1), 1-16.
- Tantipat C,Wongkamchai, Metta .Z, Kati .A, Ameorn W. (2022) ‘A rare case of ocular filariasis caused by *Brugia malayi*’, *Parasitology International*, 90, p. 102606.



- Tulchinsky, T.H., Varavikova, E.A. and Cohen, M.J. (2023) 'Chapter 4 - Communicable diseases', in T.H. Tulchinsky, E.A. Varavikova, and M.J. Cohen (eds) *The New Public Health (Fourth Edition)*. Fourth Edition. San Diego: Academic Press, pp. 215–366. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-822957-6.00003-X>.
- Thongpiya, J., Sa-Nguanraksa, D., Samarnthai, N., & Sarasombath, P. T. (2021). Filariasis of the breast caused by *Brugia pahangi*: A concomitant finding with invasive ductal carcinoma. *Parasitology international*, 80, 102203.
- Utami, P. W., & Siwiendrayanti, A. (2021). Faktor Lingkungan Fisik dan Biologi Serta Upaya Manajemen Lingkungan di Sekitar Penderita Filariasis. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), 273-281.
- Veridiana NN, Sitti Chadijah, Ningsih (2015). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Filariasis Di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, Vol.43*(Buletin Penelitian Kesehatan), 47–54.
- Verdonschot, P. F., & Besse-Lototskaya, A. A. (2014). Flight distance of mosquitoes (Culicidae): a metadata analysis to support the management of barrier zones around rewetted and newly constructed wetlands. *Limnologica*, 45, 69-79.
- Wangdi, K., Sheel, M., Fuimaono, S., Graves, P. M., & Lau, C. L. (2022). Lymphatic filariasis in 2016 in American Samoa: Identifying clustering and hotspots using non-spatial and three spatial analytical methods. *PLoS neglected tropical diseases*, 16(3), e0010262.
- Windiastruti, I. A. (2013). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah, Sosial Ekonomi, dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Filariasis di Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1), 51–57.
- Wulandhari, S. A., & Pawenang, E. T. (2017). Analisis Spasial Aspek Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Filariasis di Kota Pekalongan. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 59-67.
- World Health Organization in Southeast Asia. Neglected Tropical Disease: Lymphatic Filariasis.(2019). [http://www.searo.who.int/entity/vector\\_borne\\_tropical\\_diseases/topics/lymphatic\\_filariasis/en/](http://www.searo.who.int/entity/vector_borne_tropical_diseases/topics/lymphatic_filariasis/en/)
- World Health Organization. Lymphatic Filariasis.(2021). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/lymphatic-filariasis#:~:text=Lymphatic%20filariasis%2C%20commonly%20known%20as,damage%20to%20the%20lymphatic%20system>
- Yanuarini, C. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Filariasis Di Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan. *Fikkes Jurnal Keperawatan*, 8(1), 73–86

- Yunarko, R., & Patanduk, Y. (2016). Distribusi Filariasis *Brugia Timori* dan *Wuchereria Bancrofti* di Desa Kahale, Kecamatan Kodi Balaghar, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 12(2), 89-98.
- Zen, S. (2015) ‘Studi Komunitas Nyamuk Penyebab Filariasis Di Desa Bojong Kabupaten Lampung Timur’, *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 6(2), pp. 129–133.